

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Pertumbuhan perusahaan sangat diinginkan oleh semua pihak, baik oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek positif bagi sebuah perusahaan karena mendorong para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan dari investasi yang ditanamnya akan memberikan return yang tinggi. Penelitian Vogt (1997) dalam Hikmah (2004) menunjukkan bahwa perusahaan bertumbuh akan direspon positif oleh pasar dan perusahaan bertumbuh juga menumbuhkan margin, laba dan penjualan yang tinggi. Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dapat dilakukan dengan cara portofolio yang merupakan sekumpulan investasi berupa aset riil maupun keuangan.

Menghadapi kondisi ekonomi seperti sekarang ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga perusahaan tetap mampu menjalankan dan mengelola fungsi-fungsinya dengan baik misalnya dalam bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia maupun dalam bidang keuangan agar perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Kesempatan investasi memainkan peranan penting dalam dalam teori keuangan karena gabungan asset milik perusahaan dengan kesempatan investasi akan berpengaruh pada struktur modal dan likuiditas

dividen. Faktor keuangan perusahaan sangat mendukung perusahaan tetap *survive* dalam menjalankan persaingan dengan perusahaan lainnya.

Dalam menjalankan fungsi keuangannya perusahaan tidak hanya menjalankan bagaimana cara mengelola asset yang dimiliki tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yaitu seberapa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan dana yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dapat memperoleh dari internal perusahaan (modal sendiri) atau dana yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan (modal asing).

Dana yang diperoleh perusahaan baik dari internal perusahaan maupun dari pihak eksternal perusahaan merupakan suatu harapan bagi manajemen agar perusahaan yang bersangkutan tetap *survive*. Contoh pendanaan dari internal perusahaan yaitu berupa laba, laba ditahan, cadangan dan akumulasi aktiva tetap, sedangkan dana perusahaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan dapat berupa penjualan obligasi dan kredit Bank. Myers dalam Gagaring (2003) menyatakan bahwa konsep nilai perusahaan sebagai suatu kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi dimasa yang akan datang. Kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi perusahaan di masa yang akan datang diukur dengan *Investment Opportunity Set (IOS)* yang akan bisa menunjukkan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu IOS membutuhkan proksi-proksi sebagai pendukung perhitungannya. Berbagai proksi telah banyak digunakan oleh para peneliti dalam studi empirisnya secara tidak seragam. Semakin banyak proksi yang digunakan maka hal ini akan

menunjukkan semakin tepat dalam menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan dan dapat mengurangi kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan. Nilai IOS suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan kebijakan perusahaan.

Di dalam suatu perusahaan agar beban yang ditanggung tidak terlalu besar yang pada akhirnya akan berdampak pada kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya maka manajemen perusahaan harus melakukan berbagai macam terobosan dalam melakukan atau mengambil keputusan pendanaan perusahaan yang tepat. Kesempatan investasi memegang peranan penting dalam teori keuangan perusahaan karena gabungan dari asset milik perusahaan dengan kesempatan investasi akan berpengaruh pada kebijakan dividen dan kebijakan pendanaan. Karena perusahaan yang tumbuh mempunyai resiko tidak sistematis lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan tidak tumbuh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin menguji kembali dengan mengambil judul "**HUBUNGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP KEBIJAKAN PENDANAAN DAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK JAKARTA.**

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk mengurangi terjadinya perluasan dalam pembahasan penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah pada beberapa hal sebagai

1. Menggunakan data laporan keuangan tahunan, dividen yang dibayarkan, harga penutupan saham tahunan, PER dan jumlah saham beredar pada perusahaan yang go publik yang terdapat di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode pengamatan yang dilakukan menggunakan data pada bulan Januari 2000 sampai dengan bulan Desember 2004.
3. Tahun 2000 digunakan sebagai tahun dasar dalam pembentukan rasio untuk memperoleh proksi IOS.
4. Proksi-proksi IOS yaitu *Market to Book Value of Equity* (MVEBVE), *Market Value to Book Value of Asset* (MVABVA), *Ratio Price to Earning* (PER), *Ratio Capital Expenditure to Book Value of Assets* (CAPBVA) dan *Ratio Capital Expenditure to Market Value of Assets* (CAPMVA).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai hubungan yang signifikan dengan *Book Value of Debt to Equity*?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai hubungan yang signifikan dengan *Market Value of Debt to Equity*?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai hubungan signifikan dengan *Dividen payout*?
4. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai hubungan

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan *Book Value of Debt to Equity*.
2. Menganalisis hubungan *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan *Market Value of Debt to Equity*.
3. Menganalisis hubungan *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan *Dividen Payout*.
4. Menganalisis hubungan *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan *Dividen Yield*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi para analisis sekuritas, investor dan *stokeholder*, penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan juga sebagai dasar untuk menentukan portofolio saham yang akan dibentuk karena klasifikasi potensi pertumbuhan perusahaan dapat mengidentifikasi suatu resiko yang melekat pada perusahaan sehingga pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan pendanaan maupun dividen, dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai dari pemegang saham

2. Bagi akademisi dan penyusun hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam perkuliahan serta dapat digunakan sebagai landasan dan rujukan untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan bagi para pembaca